

## ABSTRAK

Jocelyn Lianto (0105180021)

### ANALISA PERBANDINGAN PERLINDUNGAN HUKUM ANTARA CHINA DAN INDONESIA OLEH BADAN YANG BERWENANG BAGI INVESTOR TERHADAP PRAKTIK INSIDER TRADING DI PASAR MODAL

(xi + 86 halaman – 1 tabel)

Pasar modal merupakan suatu instrument ekonomi yang memiliki peran besar untuk perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal berperan penting sebagai sebuah alat ekonomi dikarenakan pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan 2 kepentingan, yaitu individu yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Kedua belah pihak, nantinya akan mendapatkan keuntungan yang setimpal dimana pihak investor akan mengharapkan adanya imbalan (*return*) dan pihak *issuer* menerima dana dan dapat menggunakannya untuk meningkatkan kualitas perusahaan tersebut. Banyaknya orang yang memiliki ketidakpuasan dengan keuntungannya melakukan *insider trading* yang dapat juga mengakibatkan kerugian bagi orang lain di dalam pasar modal. Maka dari itu, pentingnya sebuah perlindungan hukum, penegakan hukum dan juga integritas otoritas sebagai penegak hukum di dalam dunia pasar modal. Banyaknya pertanyaan dan juga ketidak tegasan penegak hukum membuat masih banyaknya pelaku kejahatan di dalam pasar modal Indonesia merajalela. Maka dari itu, di dalam skripsi ini akan membandingkan otoritas hukum di Indonesia dan China dalam melakukan inspeksi terhadap pelaku kejahatan di pasar modal. Skripsi ini menggunakan penelitian normatif-yuridis serta mengambil pendekatan prinsip hukum, sistem hukum, serta perbandingan. Beberapa materi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal, buku-buku hukum, skripsi, serta wawancara dengan konsultan hukum pasar modal Indonesia. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kemajuan di dalam perlindungan hukum melalui otoritas yang berwenang untuk investor melalui penelitian ini.

Referensi: 29 buku, 5 berita, 2 jurnal dan 1 wawancara

Kata kunci: perlindungan hukum, investor, manipulasi pasar, dan bursa